

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN BAITUL MAL ACEH DALAM
PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH DI BANDA ACEH**



Disusun Oleh :

ELVI ROUZAH

NIM. 170603008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1443 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Elvi Rouzah

Nim : 170603008

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 06 Januari 2022

Yang menyatakan



(Elvi Rouzah)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Peran Baitul Mal Aceh Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Banda Aceh

Disusun oleh:

Elvi Rouzah
NIM: 170603008

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan

Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
MIP 197811122005011003

Evy Iskandar, SE., M.Si., CA., CPA
NIDN 2024026901

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRISPI

Analisis Peran Baitul Mal Aceh Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Banda Aceh

Elvi Rouzah
NIM: 170603008

Telah disidangkan oleh Dewan penguji skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai salah satu syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/tanggal: Kamis, 06 Januari 2022 M
04 Jumadil Akhir 1443 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
NIP. 197811122005011003

Evy Iskandar, SE., M.Si., CA., CPA
NIDN 2024026901

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

Rika Mulia, M.B.A
NIP. 198906032020122013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Elvi Rouzah

NIM : 170603008

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : elvirouzah04@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Tripsi

Yang berjudul:

Analisis Peran Baitul Mal Aceh dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Banda Aceh.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 06 Januari 2022

Mengetahui,

Penulis

Elvi Rouzah
NIM: 170603008

Pembimbing I

Dr. Azharsyah, SE, Ak., M.S.O.M
NIP 19781112205011003

Pembimbing II

Evy Iskandar, SE., M.Si., CA., CPA
NIDN 2024026901

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan limpahan nikmat dan rahmat yang tidak mampu dihitung oleh hamba-Nya. Semoga dengan rahmat-Nya kita selalu dalam lindungan Allah, serta menambah rasa syukur dan taqwa dihadapannya-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah atas Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Syukur Alhamdulillah atas izin Allah yang Maha segala-Nya dan berkah rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan judul **“Analisis Peran Baitul Mal dalam Pemberdayaan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro di Banda Aceh”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan, do'a, dukungan, usaha, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, tanpa itu semua penulis menyadari tidak mungkin menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga terutama kepada:

1. Bapak Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

2. Ibu Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan Ibu Ayumiati, SE., M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium, serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Azharsyah, SE.,Ak.,M.S.O.M selaku pembimbing I serta Penasehat Akademik dan Bapak Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA., CPA selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu, pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini.
5. Kepada Pimpinan Baitul Mal Aceh dan kepada seluruh bagian mikro yang ada di tempat,bagian pelaksana, yang dilapangan, pihak yang membuat kebijakan, dan bagian pembiayaan maupun kepada staff-staff lainnya yang telah memberikan kesempatan melakukan wawancara terstruktur yang telah banyak memberikan ilmu mengenai pemberdayaan UMKM yang ada pada Baitul Mal Aceh telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepada Kedua Orang Tua yang sangat penulis cintai, kepada Ayahanda Bustanul Hamidi dan Ibu Zainibar yang selalu memberikan do'a restu, motivasi, cinta dan kasih sayang, didikan, pengorbanan serta dukungan moral maupun materil

yang telah diberikan kepada penulis dan selalu mendengarkan keluhan penulis agar dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Semoga segala jasa bantuan, motivasi dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan pahala sehingga memperoleh balasan yang berlipat ganda dan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat berguna dan memberikan banyak manfaat terutama kepada penulis, pembaca dan pihak-pihak lainnya yang membutuhkan serta menjadi hal positif bagi banyak orang.

Akhir kata kita berdoa kehadiran Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 06 Januari 2022

Penulis

AR - RANIRY

Elvi Rouzah

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor : 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / َ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَقُولُ :*yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة)hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*

al-Madīnatul Munawwarah

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Elvi Rouzah
NIM : 170603008
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Peran Baitul Mal dalam PEMBERDAYAAN Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Banda Aceh
Pembimbing I : Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
Pembimbing II : Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA., CP

Pemberdayaan UMKM perlu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi rakyat kecil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Baitul Mal Aceh (BMA) dalam pemberdayaan UMKM di Banda Aceh beserta hambatan-hambatannya. Data untuk penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan informan di Baitul Mal Aceh dan Pelaku UMKM. Analisis data dilakukan dengan 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMA berperan pada pemberdayaan UMKM di Banda Aceh dengan berbagai program pemberdayaan UMKM yang dilakukan dengan tahapan identifikasi sampai dengan pengawasan. Pada UMKM agar dana usaha dapat dipergunakan sesuai kebutuhan usaha Adapun hambatan yang dihadapi terletak pada faktor *internal* dan faktor *eksternal*.

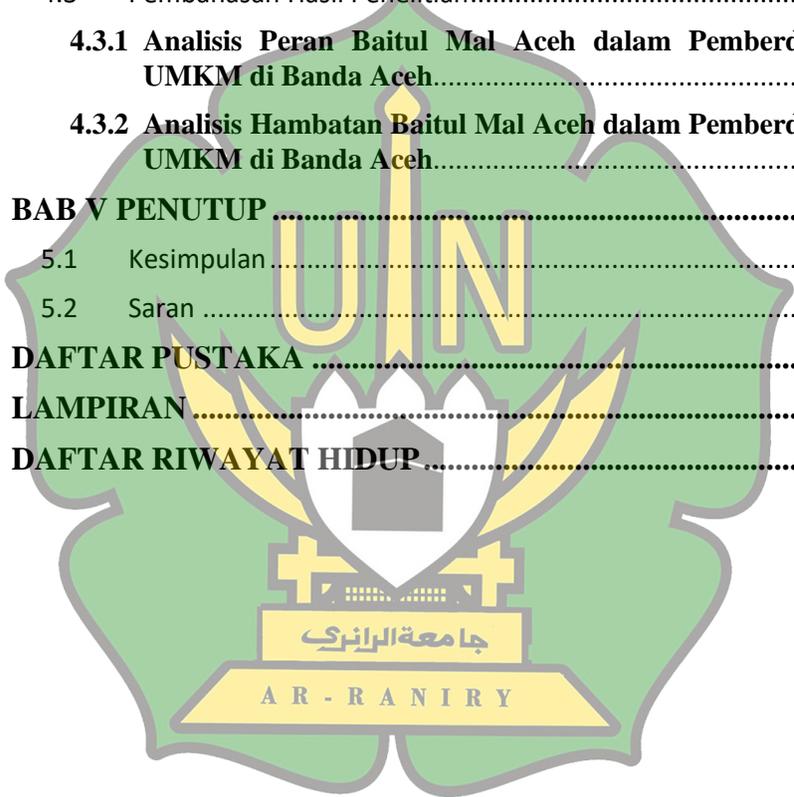
Kata kunci : *Pemberdayaan, Baitul Mal, Usaha Mikro Kecil dan Menengah.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRISPI	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Pengertian Zakat dan Dasar Hukumnya.....	12
2.2 Baitul Mal Dalam Perspektif Islam.....	14
2.3 Lembaga Pengelola Zakat dalam Sejarah Islam	17
2.3.1 Pengelolaan Zakat dalam Islam	20
2.3.2 Peran dan Fungsi Lembaga Pengelola Zakat	22
2.3.3 Lembaga Pengelola Zakat dan Pemberdayaan Ekonomi	25

2.4	Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	27
2.4.1	Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah.....	27
2.4.2	Kriteria dan Ciri - Ciri Usaha Mikro Kecil Menengah ...	29
2.4.3	Tantangan dan Permasalahan Usaha Mikro.....	30
2.5	Pemberdayaan Masyarakat.....	33
2.5.1	Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	33
2.5.2	Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.....	35
2.5.3	Pemberdayaan dalam Perspektif Islam	37
2.6	Penelitian Terdahulu	39
2.7	Kerangka Berpikir	44
BAB III METODE PENELITIAN.....		46
3.1	Jenis Penelitian.....	46
3.2	Lokasi Penelitian.....	46
3.3	Sumber Data.....	47
3.4	Informan.....	48
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.6	Metode Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Gambaran Objek Penelitian.....	53
4.1.1	Profil Baitul Mal Aceh	53
4.1.2	Visi-Misi Baitul Mal Aceh.....	55
4.1.3	Tugas, Fungsi dan Kewenangan Baitul Mal Aceh	55
4.1.4	Struktur Organisasi Sekretariat Baitul Mal Aceh	58
4.1.5	Program-Program Baitul Mal Aceh.....	59
4.1.6	Data UMKM Binaan Baitul Mal Aceh di Banda Aceh	60
4.2	Hasil Penelitian	61
4.2.1	Peran Baitul Mal Aceh dalam Pemberdayaan UMKM di Banda Aceh	62
4.2.2	Program Pemberdayaan UMKM di Baitul Mal Aceh	63

4.2.3 Tahapan Pemberdayaan UMKM di Baitul Mal Aceh	68
4.2.4 Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Banda Aceh	72
4.2.5 Hambatan Baitul Mal Aceh dalam Pemberdayaan UMKM di Banda Aceh.....	76
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
4.3.1 Analisis Peran Baitul Mal Aceh dalam Pemberdayaan UMKM di Banda Aceh.....	80
4.3.2 Analisis Hambatan Baitul Mal Aceh dalam Pemberdayaan UMKM di Banda Aceh.....	82
BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	109



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan SIUP di Kota Banda Aceh	4
Tabel 1.2 Perkembangan Kinerja Dan Realisasi Anggaran	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 3.1 Informan Penelitian	49
Tabel 4.1 Data UMKM Binaan Baitul Mal Aceh.....	60
Tabel 4.2 Informan Penelitian	61
Tabel 4.3 Analisa Non-Performing Loan (NPL) penyaluran pembiayaan Dana Bergulir Unit ZIS Produktif Baitul Mal Aceh.....	77
Tabel 4.4 Hasil Analisa NPL Penyaluran Pembiayaan Dana Bergulir ZIS Produktif Baitul Mal Aceh	78



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Baitul Mal Aceh	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan (*finansial institution*) adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan. Artinya, kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini akan selalu berkaitan dengan penghimpunan dana masyarakat dan jasa-jasa keuangan lainnya (Mardani, 2017: 1). Lembaga keuangan syariah sangat berpengaruh pada pengembangan dan pertumbuhan masyarakat di industri modern yang membutuhkan modal berskala besar sehingga membutuhkan lembaga keuangan syariah untuk memberikan bantuan modal, hal ini juga dikarenakan semua badan usaha di bidang keuangan syariah kegiatannya berupa menarik dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya kepada masyarakat dengan berlandaskan prinsip syariah.

Lembaga keuangan pada umumnya berperan strategis sebagai penggerak sektor perekonomian yaitu lembaga intermediasi bagi pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Sebab, dengan adanya lembaga keuangan ini, pihak – pihak yang kekurangan dana tetap memiliki peluang untuk mengembangkan usahanya dan terbantu dengan kehadiran lembaga keuangan (Ghofur, 2017: 128).

Salah satu dari lembaga yang bergerak dibidang keuangan adalah Baitul Mal. Baitul Mal sebagai sebuah lembaga Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) sekaligus lembaga intermediasi antara

penghimpunan dan penyaluran dana dari dan untuk masyarakat (Tho'in, 2011) yang mempunyai tugas yaitu mengurus kekayaan negara terutama keuangan, baik yang berkenaan dengan soal pemasukan dan pengelolaan maupun yang berhubungan dengan masalah pengeluaran dan lain-lain atau menerima, menyimpan, dan mendistribusikan dengan tujuan agar terwujudnya layanan penghimpunan zakat, infak, shadaqah, dan waqaf sehingga dapat bermanfaat bagi muzakki dan mustahik yang membutuhkan (Marimin, 2014).

Masyarakat Indonesia banyak yang saat ini berada dalam garis kemiskinan hal ini dikarenakan rendahnya penghasilan yang di dapatkan oleh masyarakat dengan keadaan yang tidak memungkinkan untuk terus menerus dirasakan masyarakat dengan begitu harus terdapat adanya pemulihan ekonomi baik itu dengan adanya lembaga keuangan mikro yang dapat turut meningkatkan taraf kehidupan terutama dari segi perekonomian. Jadi, sangat diperlukan lembaga keuangan mikro seperti Baitul Mal yang turut membantu menstabilkan kondisi perekonomian. Layaknya lembaga keuangan mikro syariah lainnya Baitul Mal khususnya wilayah Aceh memiliki program yaitu pemberdayaan ekonomi untuk usaha mikro, kecil, dan menengah.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh badan usaha atau perseorangan yang sesuai pada kriteria yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2008 di Indonesia tentang Usaha Mikro Kecil Menengah yaitu usaha mikro

memiliki kekayaan bersih berjumlah paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, usaha kecil memiliki kekayaan bersih sebesar Rp. 50.000.000-Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan, dan usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000-Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Penduduk berpenghasilan rendah yang dikategorikan miskin atau para pengusaha kecil yang membutuhkan bantuan modal melalui pembiayaan. Hal itu yang menjadi peran Baitul Mal khususnya Baitul Mal Aceh untuk menyalurkan dana kepada umat melalui pinjaman untuk keperluan dalam menjalankan usaha yang ditekuni oleh anggota seperti kegiatan bantuan dana KUBE yaitu kelompok usaha bersama bagi keluarga miskin sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah berlaku. Baitul Mal Aceh dapat mengupayakan pengentasan kemiskinan yang dapat dilakukan dengan berbagai sarana dan program pemberdayaan dengan mendorong usaha kecil atau usaha mikro yang bersifat produktif mudah dalam mengakses modal usaha (Baitul Mal Aceh : 2020).

Setiap prosesnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat berkontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat, semakin berkembangnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah akan semakin berkurangnya jumlah pengangguran di Indonesia. Namun, seiring pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah memiliki kendala yang harus dihadapi oleh pelaku usaha seperti kurangnya modal

usaha untuk memulai usaha maupun modal untuk mengembang usaha yang telah dimulai.

Modal usaha yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha tentu memiliki biaya yang jumlahnya tidak sedikit sehingga pelaku usaha mikro enggan untuk memulai usaha mereka ditambah lagi dengan rasa kekhawatiran akan merugi. Pada umumnya mereka menghadapi kesulitan dalam memperoleh pembiayaan dari pihak bank umum untuk usaha mikro tetapi memiliki ketentuan suku bunga yang tinggi. Hal ini merupakan hal yang cukup memberatkan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk hanya mendapatkan modal usaha sesuai dengan kemampuan mereka (Rachman, 2014).

Jumlah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Banda Aceh tumbuh pesat. Dalam rentang waktu tiga tahun, pertumbuhan jumlah UMKM mencapai 25 persen. Bahkan banyak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang tidak membuat surat izin usaha perdagangan dikarenakan telah bangkrut disaat masa proses usaha mereka.

Tabel 0.1
Perkembangan SIUP di Kota Banda Aceh

Tahun	Skala Besar	Mikro	Kecil	Menengah	Total
2020	7361	0	0	640	8001
2019	19	161	936	44	1160
2018	44	275	1292	30	1641
2017	46	200	1370	32	1648

Sumber: data.bandaacehkota.go.id

Tabel diatas menunjukkan bahwa usaha menengah mengalami perkembangan dengan penambahan realisasi surat izin usaha perdagangan di setiap tahunnya, sedangkan usaha kecil disetiap tahunnya mengalami penurunan yang signifikan dan usaha mikro mengalami perkembangan yang tidak terlalu pesat. Namun pada tahun 2020 mendapati laju usaha mikro dan kecil untuk terus berkembang sangat lah minim. Hal ini berkaitan dengan terbatasnya pembiayaan usaha mikro dan kecil serta kurangnya akses modal usaha, terlebih dengan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai cara pemerolehan pembiayaan dari berbagai lembaga keuangan.

Pada setiap Usaha Mikro dan Kecil umumnya menggunakan modal usaha sendiri untuk mengawali karier usahanya. Pada hasil penelitian Muhammad (2009) mengungkapkan bahwa pelaku usaha mikro di bidang pangan 92,3% menggunakan modal usaha sendiri dan sisanya 7,7% menggunakan modal usaha dari berbagai pihak. Begitu pun yang dirasakan oleh pelaku usaha bidang sandang menggunakan biaya usaha sendiri sebesar 80% dan selebihnya menggunakan modal dari pihak lain. Sementara pada pelaku usaha di bidang kerajinan 81% menggunakan modal usaha pribadi dan 19% menggunakan modal usaha pihak lain.

Baitul Maal memiliki cakupan wilayah untuk di jangkau yang merupakan lembaga yang dapat menjangkau wilayah mikro. Yang selama ini belum tersentuh dengan lembaga-lembaga yang dapat memberikan kontribusinya terhadap masyarakat apalagi masyarakat

yang tergolong *grassroot* (Muktirrahman, 2017). Oleh karena itu hadir nya Baitul Mal memberikan dampak yang signifikan terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam melayani masyarakat. Bahwasanya apabila terdapat masyarakat yang belum terjamah akan program-program pemberdayaan maka hal ini akan dapat dirasakan dan direalisasikan dengan adanya pembiayaan yang Baitul Mal berikan seperti Mudharabah, Musyarakah, Bai Bitsaman Ajil, Murabahah, Qardhul Hasan, Ijarah, dan At-Ta'jir yang merupakan produk pembiayan pada Baitul Mal wa Tamwil.

Peran suatu Lembaga Keuangan Syariah seperti Baitul Mal terhadap objek usaha dari segi pembiayaan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan dan pengembangan usaha. Berdasarkan penelitian terdahulu dari Husnu Sulukiah Shafriyan (2019) pada Baitul Mal As-Salam yang menyatakan karakteristik profil responden (pendidikan), dan karakteristik usaha responden (besar pembiayaan) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro. Sedangkan, karakteristik profil responden (jenis kelamin, usia) dan karakteristik usaha responden (jenis usaha, lama usaha) tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro, dan terdapat perbedaan pendapatan usaha antara sebelum dan sesudah menerima pembiayaan dari Baitul Mal As-Salam. Namun, pada penelitian terdahulu Fitriani Prastiawati & Emile Satia Darma (2016) pada pedagang pasar tradisional yang menjadi anggota Baitul Mal di Bantul mengungkapkan bahwa pembiayaan Baitul Mal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap

persepsi perkembangan bisnis dan peningkatan kesejahteraan. Namun pertumbuhan bisnis berpengaruh signifikan terhadap persepsi tentang peningkatan kesejahteraan anggota.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwasanya peran Baitul Mal itu secara umum berpengaruh pada besarnya pembiayaan yang diberikan dan dapat berpengaruh pada persepsi pedagang tersebut tentang perkembangan usahanya berdampak positif dan signifikan terhadap persepsi peningkatan kesejahteraannya. Demikian pula yang dilakukan oleh Baitul Mal Aceh yang telah turut membina kelompok usaha kecil sebanyak 2.083 mustahik selama 2006-2015, dengan kategori usaha petani palawija, pedagang kecil, peternakan, bantuan becak motor dan berbagai usaha di berbagai bidang lainnya yang ada di Banda Aceh dan Aceh Besar. Tetapi, hal ini tentunya harus adanya dukungan Baitul Mal dalam melalui perkembangan kinerja dan realisasi anggaran yang dilakukan.

Tabel 0.2
Perkembangan Kinerja Dan Realisasi Anggaran

Tahun	Pencapaian Kinerja	Anggaran Tahunan
2017	93,39%	92,26%
2018	108,09%	82,84%
2019	94,61%	33,99%

Sumber : Data Baitul Mal Aceh

Berbagai program dan kegiatan yang ada di Baitul Mal Aceh menjadikan Baitul Mal Aceh suatu wadah untuk menanggulangi kemiskinan yang dirasakan oleh sebagian besar masyarakat Aceh tetapi pada data di atas Baitul Mal Aceh telah bekerja keras di setiap

tahunnya untuk terus berupaya mengentaskan kemiskinan hal ini terlihat pada pencapaian kinerja yang dilakukan oleh Baitul Mal Aceh. Tetapi, realisasi anggaran tahunan Baitul Mal Aceh semakin tahun semakin menurun hal ini terlihat pada tahun 2019 terjadi kemerosotan pada pencapaian Program Pengelolaan ZISWAF, Program Peningkatan Kualitas Dan Akses Informasi Baitul Mal dan Program Peningkatan Pendistribusian Dan Pendayagunaan ZISWAF sebesar Rp 146.380.757.869 dengan realisasi sebesar Rp 49.760.276.194,80, maka tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 33,99% (Baitul Mal Aceh : 2020). Situasi yang dialami oleh Baitul Mal Aceh pada tahun 2019 dikarenakan kurangnya pendistribusian dan pendayagunaan zakat serta infaq dalam bentuk produktif seperti pinjaman, investasi, jasa dan pendampingan sehingga tidak meratanya pembiayaan yang seharusnya dirasakan oleh masyarakat.

Pada bulan Maret 2020, jumlah penduduk miskin di Aceh berkisar 814.000 orang atau 14,99% bertambah sebanyak 5.000 orang dibandingkan dengan September 2019 sejumlah 809.000 orang penduduk miskin (BPS Aceh : 2020). Berkaitan dengan hal tersebut Baitul Mal Aceh dapat melaksanakan peran pentingnya yaitu mengentaskan kemiskinan, mensejahterakan Aceh, dan menurunkan angka kemiskinan. Pada dasarnya berbagai program pembiayaan yang diberikan oleh Baitul Mal Aceh pada masyarakat dapat membantu meningkatkan perekonomian dengan pembentukan usaha, mikro, dan menengah yang efektif agar setiap masyarakat

miskin merasakan kemudahan dalam menjalani keberlangsungan kehidupan mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut. Sehingga dalam penulisan proposal ini penulis memilih judul “**Analisis Peran Baitul Mal dalam Pemberdayaan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro di Banda Aceh**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Baitul Mal Aceh dalam pemberdayaan UMKM di Banda Aceh ?
2. Apa hambatan Baitul Mal Aceh dalam pemberdayaan UMKM di Banda Aceh ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka tujuan penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran Baitul Mal Aceh terhadap pemberdayaan UMKM
2. Untuk mengetahui hambatan Baitul Mal Aceh dalam pemberdayaan UMKM

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya manfaat dalam beberapa aspek, diantaranya :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peran pembiayaan Baitul Mal Aceh terhadap pendapatan dan pengembangan UMKM.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana informasi dan masukan yang dapat digunakan masyarakat untuk mengetahui peran Baitul Mal Aceh dalam pemberdayaan UMKM.

3. Bagi Akademik

Sebagai sarana untuk menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis untuk merangsang pihak lain yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori

Bab landasan teori ini berisi tentang kerangka teori, temuan penelitian terkait, model penelitian, atau kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian

Bab metode penelitian ini berisi tentang jenis penelitian, data dan teknik pemerolehannya dan teknik pengumpulan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab hasil penelitian dan pembahasan ini memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisi serta pembahasan secara mendalam tentang hasil temuan dan menjelaskan implikasinya.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan penutup.

